

Operator Tol Batang-Semarang Segera Teken PPJT

JAKARTA – PT Marga Setiapuritama, operator tol Batang-Semarang, menyatakan segera menandatangani amendemen perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT). Badan usaha jalan tol ini tengah melengkapi dokumen persyaratan, termasuk persiapan pendanaan dari perbankan.

Direktur Utama PT Marga Setiapuritama Michael Lee mengungkapkan, pembangunan jalan bebas hambatan sepanjang 75 kilometer ini masih dilakukan, meski baru dalam proses pengurusan dokumen untuk memperbarui amendemen PPJT. "Prosesnya masih jalan, meski saat ini masih dalam pengurusan dokumen," papar dia di Jakarta, Rabu (6/2).

Dia berharap, kelengkapan persyaratan untuk amendemen PPJT segera selesai, sehingga proses pembangunan jalan tol ini dapat dikonstruksi setelah proses pembebasan lahan mencukupi. "Dalam dua atau tiga minggu ke depan, kami akan amendemen PPJT. Semua berita acara tengah kami persiapkan, termasuk dukungan pendanaan dari perbankan," ujar dia.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazali mengakui, pembangunan jalan tol de-

ngan investasi Rp 7,21 triliun tengah menyelesaikan dokumen persyaratan administrasi amendemen PPJT. Kendati demikian, dia meminta agar proses tersebut dipercepat agar PPJT dapat segera diteken. Apalagi, dari 24 ruas tol yang telah mengamendemen PPJT, hanya tinggal PT Setia Puritama yang belum.

Menurut Gani, badan usaha jalan tol itu pernah mengusulkan proses pembebasan tanah untuk ruas tersebut dilakukan serentak dengan ruas tol Pejagan-Pemalang dan Pemalang-Batang. Hal itu dilakukan agar ada kepastian tersambungunya tiga ruas tol yang menjadi bagian dari tol trans Jawa. "Mereka usul seperti itu. Namun kami minta detail konsepnya seperti apa, termasuk jadwal proses pembebasan lahannya," kata dia.

Khusus untuk tol Batang-Semarang, Gani mengusulkan, pembebasan lahan diprioritaskan di luar kota Semarang, seperti di wilayah hutan Alas Roban maupun di kabupaten Semarang. Apabila proses pembebasan lahan dilakukan di wilayah kota Semarang, akan sulit lantaran daerah tersebut sudah digunakan untuk permukiman maupun lainnya.

Berdasarkan data BPJT pembebasan lahan untuk ruas tol yang akan dibangun lima seksi itu baru mencapai 3,34%. Pembebasan lahan di ruas itu tidak mengalami kemajuan berarti sejak 2012, sehingga menjadi salah satu ruas dari tiga ruas trans Jawa yang diperkirakan tidak dapat selesai pada tahun 2014. Dua ruas lainnya adalah tol Pejagan-Pemalang dan Pemalang-Batang.

Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto mengungkapkan, hanya akan ada enam dan sembilan ruas tol trans Jawa yang dapat diselesaikan pada 2014. Keenam ruas itu yakni Cikampek-Palimanan, Semarang-Solo, Solo-Ngawi, Ngawi-Kertosono, Surabaya-Mojokerto, dan Mojokerto-Kertosono.

Adapun tiga ruas tol yang tidak dapat selesai pada 2014 disebabkan oleh proses pembebasan lahan di tiga ruas tersebut masih lamban. Permasalahan lainnya karena ada proses pengambilalihan saham di ruas itu yang belum dirampungkan hingga saat ini. "Untuk enam ruas lainnya saya optimistis bisa diselesaikan akhir 2014 mendatang, sedangkan sisa lainnya sedang kami upayakan percepatannya," ujar Djoko. (ean)